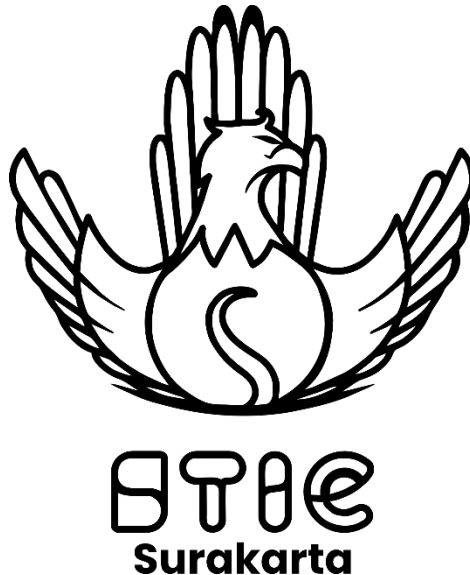


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KREDIT
KONSUMTIF DI KCPS BANK BTN SYARIAH SOLOBARU**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

KARTIKA CINDY AULIA

NIM. 22210028

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KREDIT KONSUMTIF DI KCPS BANK BTN SYARIAH SOLOBARU

Oleh:

KARTIKA CINDY AULIA

NIM. 22210028

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 16 Januari 2026

Dosen Pembimbing



Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

NUPTK. 6555772673230230

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KREDIT KONSUMTIF DI KCPS BANK BTN SYARIAH SOLOBARU

Oleh:

KARTIKA CINDY AULIA

NIM. 22210028

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 11 Februari 2026

Dewan Penguji

Ismunawan, S.E., M.Si.

Ketua

:

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

Anggota

:

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Cindy Aulia

NIM : 22210028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KREDIT KONSUMTIF DI KCPS BANK BTN SYARIAH SOLOBARU adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 11 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Kartika Cindy Aulia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al – Baqarah, 2:286)

"Maka sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Asy – Syarh, 94:5 – 6)

"Sesakit apapun yang kamu rasakan, jangan pernah menyerah, hidup semua orang tidak ada yang mudah. Mereka juga sedang berjuang dengan rasa sakit yang berbeda."

(Rintik Terakhir)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,rayakan perasaan mu sebagai manusia."

(Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua penulis Bapak Endar dan Ibu Linda tercinta yang telah berjuang tanpa Lelah melalui kerja keras, doa, kasih sayang, dan pengorbanan demi pendidikan dan masa depan penulis. Terimaa kasih atas

motivasi, keteladanan, serta dukungan yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini.

2. Kedua adik tersayang penulis Risky dan Soleh yang selalu memberikan doa, perhatian, serta dukungan dengan penuh ketulusan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga menjadi sumber motivasi dan penyemangat bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan dan tantangan selama proses penyusunan skripsi ini sampai dapat diselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman penulis dari masa kecil hingga saat ini Sofie dan Raihana, yang senantiasa menjadi bagian berarti dalam perjalanan hidup penulis melalui dukungan, doa, kebersamaan, serta motivasi yang tulus, sehingga penulis dapat melewati setiap tahapan dan tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman penulis, yaitu Septi, Aisah, Dita, Nesia, Ravita, dan Serly, terima kasih telah senantiasa membersamai penulis sejak awal menjadi mahasiswa baru hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dengan selalu memberikan motivasi, arahan, serta semangat ketika penulis sempat merasa kurang percaya diri dan kehilangan arah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dapat melaksanakan wisuda bersama.
5. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. . .

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Kredit Konsumtif di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru"**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Akademik yang telah memberikan kepercayaan, membimbing, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti. Terima kasih selama ini memiliki sikap kesabaran dan kerendahan hati kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Baim Al Chanif selaku *Human Resource* Bank BTN Syariah KC Solo atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang, sehingga dapat menambah pengalaman dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Imam Triwahyudi selaku *Sub Branch Head* KCPS Bank BTN Syariah Solobaru atas izin, kesempatan, serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang sekaligus penelitian di perusahaan tersebut, sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Satrio Prasetyo Aji selaku *Consumer Financing Staff* KCPS Bank BTN Syariah Solobaru yang telah memberikan data nasabah KPR serta pengalaman dan kepercayaan selama penulis melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Endar dan Ibu Linda tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan secara moral dan material dalam melakukan penelitian.
8. Kedua adik penulis Risky dan Soleh yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk penulis.
9. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan. Semoga rahmat Allah SWT senantiasa melimpah kepada kita semua.
11. Terakhir, kepada diri sendiri, Kartika Cindy Aulia, penulis mengucapkan terima kasih atas keteguhan dalam menjalani setiap proses dan tetap berusaha hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pencapaian ini merupakan hasil dari ketekunan yang patut disyukuri. Semoga penulis senantiasa berbahagia serta mampu menghargai setiap kelebihan dan kekurangan sebagai bagian dari perjalanan hidup.

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi kita semua pembaca.

Sukoharjo, 9 Januari 2026

Peneliti

Kartika Cindy Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Penelitian	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Objek Penelitian	35
C. Tempat dan waktu	36
D. Sumber Data	36
E. Populasi dan Sampel	36

F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Definisi Operasional.....	37
H. Teknik Analais Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum	48
B. Karakteristik responden.....	50
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Data Prakiraan Kredit 2024.....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Penggunaannya	3
Gambar 1. 3 Trend Kredit Konsumsi Indonesia	4
Gambar 1. 4 Data APBN 2023-2024	5
Gambar 1. 5 Belanja Negara	7
Gambar 1. 6 Perkembangan Pertumbuhan KPR di Jawa Tengah.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Skala Likert	37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Jenis kelamin Responden	50
Tabel 4. 2 Alamat Agunan Responden	52
Tabel 4. 3 Kecamatan Lokasi Agunan	53
Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden	54
Tabel 4. 5 Tingkat Penghasilan Responden	54
Tabel 4. 6 Pendidikan Terakhir Responden	55
Tabel 4. 7 Kecamatan Lokasi Agunan	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji T (Uji Parsial)	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Variabel Dominan	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Data Responden
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Spearman Rho*)
- Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefesiensi Determinasi (R^2)
- Lampiran 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)
- Lampiran 12 Hasil Uji t (Uji Parsial)
- Lampiran 13 Hasil Uji Variabel Dominan
- Lampiran 14 Dokumentasi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KREDIT KONSUMTIF DI KCPS BANK BTN SYARIAH SOLOBARU

KARTIKA CINDY AULIA

22210028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kredit konsumtif di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah yang telah pengajuan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Bank BTN Syariah Solobaru selama periode April hingga Juni 2025. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling* jenuh. Analisis data memakai uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji variabel dominan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 27*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan, jangka waktu dan loyalitas nasabah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif. Secara parsial faktor pendapatan dan loyalitas nasabah berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif, sedangkan faktor jangka waktu tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif. Faktor yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pendapatan.

Kata Kunci : Pendapatan, Jangka Waktu, dan Loyalitas Nasabah.

**FACTORS AFFECTING CONSUMER CREDIT DECISIONS AT KCPS BTN
SYARIAH SOLOBARU BANK**

KARTIKA CINDY AULIA

22210028

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence consumer credit decisions at KCPS Bank BTN Syariah Solobaru. This study uses a quantitative method. The population of this study are customers who have applied for a mortgage at Bank BTN Syariah Solobaru during the period from April to June 2025. The sample in this study consisted of 77 respondents. The sampling method used was saturated sampling. Data analysis used data instrument testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and dominant variable testing with the help of the IBM SPSS Statistics 27 program. The results of this study indicate that income, term, and customer loyalty simultaneously influence consumer credit decisions. Partially, income and customer loyalty influence consumer credit decisions, while the time period does not influence consumer credit decisions. The most dominant factor in this study is income.

Keywords: Income, Time Period, and Customer Loyalty.

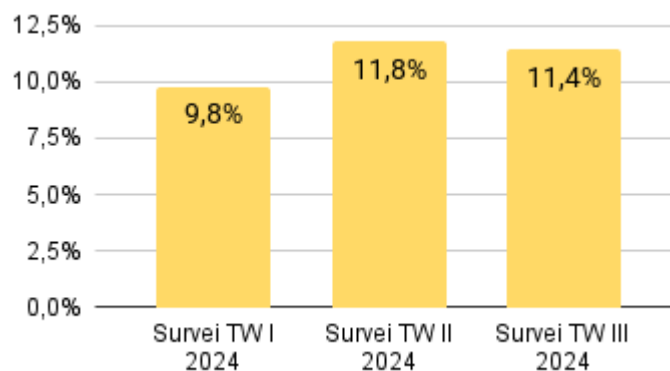
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di era globalisasi saat ini merupakan sistem yang saling terintegritas antar negara dalam aktivitas produksi, distribusi, perdagangan, serta konsumsi barang maupun jasa. Berbagai faktor seperti krisis keuangan, konflik geopolitik, pandemi, perubahan iklim, hingga disrupsi teknologi telah menjadi elemen utama yang mempengaruhi arah perekonomian dunia. Salah satu manfaat utama dari sistem ekonomi global adalah perluasan pasar internasional serta meningkatnya peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun individu. Namun demikian, sistem ini juga mengandung risiko, seperti meningkatnya kerentanan ekonomi secara global dan semakin lebarnya kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang (Lindra *et al* ., 2023). Perekonomian Indonesia mengalami pemulihan yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir, terutama pasca pandemi COVID-19. Usai mengalami kontraksi pada tahun 2020, sejumlah indikator makroekonomi mulai menunjukkan tren perbaikan. Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang secara inklusif, berkelanjutan, dan tangguh dalam menghadapi tantangan global.

Beberapa tahun terakhir, perkembangan penyaluran kredit di Indonesia mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional, kebijakan moneter, serta pergeseran perilaku masyarakat dalam penggunaan fasilitas pembiayaan. Kredit tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi sektor produktif, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.



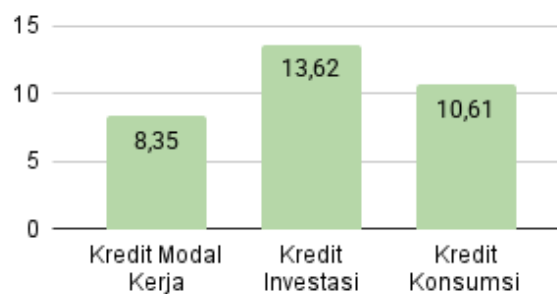
Gambar 1. 1. Data Prakiraan Kredit 2024

Sumber : (Departemen Komunikasi, 2024)

Berdasarkan survei perbankan triwulanan, pertumbuhan kredit pada tahun 2024 diproyeksikan terus menunjukkan tren positif. Pada Triwulan 1, pertumbuhan diperkirakan mencapai 9,8%, kemudian meningkat pada Triwulan II menjadi 11,8%, dan sedikit menurun pada Triwulan III menjadi 11,4%. Hal ini menggambarkan prospek kredit yang tetap optimis sepanjang 2024, meskipun terdapat penyesuaian ringan pada semester kedua tahun tersebut.

Perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan

yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan penggunaannya. Secara umum, pembiayaan perbankan terbagi ke dalam pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan modal kerja ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional usaha dalam jangka pendek, pembiayaan investasi digunakan untuk pembiayaan aset tetap serta pengembangan usaha dalam jangka panjang, sedangkan pembiayaan konsumtif diberikan kepada individu atau rumah tangga guna memenuhi kebutuhan pribadi.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Penggunaannya

Sumber : (Untari, 2024)

Diagram tersebut mengilustrasikan pertumbuhan kredit di Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan klasifikasi penggunaannya, yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Hasilnya menunjukkan bahwa kredit investasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 13,62%, diikuti oleh kredit konsumsi sebesar 10,61%, sedangkan kredit modal kerja mencatatkan pertumbuhan terendah sebesar 8,35%. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit lebih berorientasi pada pembiayaan investasi jangka panjang, dengan dukungan konsumsi masyarakat yang turut

meningkat, sementara kebutuhan pembiayaan modal kerja tumbuh lebih lambat.



Gambar 1. 3 Trend Kredit Konsumsi Indonesia

Sumber : (Keuangan, 2024)

Diagram tersebut menunjukkan dinamika perkembangan kredit konsumsi di Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, realisasi kredit konsumsi tercatat sebesar Rp94.034 miliar, kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp109.041 miliar pada tahun 2023, dan kembali meningkat hingga mencapai Rp112.578 miliar pada tahun 2024. Pola tersebut mencerminkan adanya tren pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun, dengan kenaikan paling menonjol terjadi pada rentang waktu 2022–2023. Fenomena ini mengindikasikan terjadinya pemulihan daya beli masyarakat secara nasional setelah masa pandemi, sekaligus merefleksikan meningkatnya kebutuhan akan pembiayaan konsumsi, baik untuk kepemilikan perumahan, kendaraan, maupun pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Meskipun laju pertumbuhan pada tahun 2024 cenderung lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi ini tetap menegaskan

bahwa konsumsi rumah tangga merupakan salah satu pendorong utama permintaan kredit di Indonesia.

APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) berperan sebagai instrumen kebijakan fiskal yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk dalam hal pembiayaan dan penyaluran kredit. Pertumbuhan kredit di Indonesia pada hakikatnya dipengaruhi oleh tingkat efektivitas kebijakan fiskal yang diterapkan, sebab dukungan pembiayaan yang bersumber dari APBN tidak hanya berkontribusi pada peningkatan likuiditas lembaga keuangan, tetapi juga memperluas akses pembiayaan bagi sektor usaha maupun masyarakat.



Gambar 1. 4 Data APBN 2023-2024

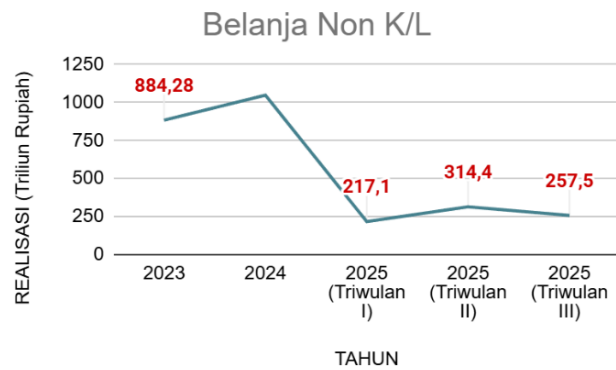
Sumber : (KiTa, 2024)

Berdasarkan data realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Indonesia mengalami tren ekspansi fiskal dari tahun 2023 ke 2024. Pendapatan negara mengalami kenaikan dari Rp2.460,99 triliun menjadi Rp2.492,70 triliun. Di sisi lain, belanja negara melonjak tajam sebesar 15,29% menjadi Rp2.894,47 triliun. Lonjakan belanja ini mendorong peningkatan defisit anggaran secara signifikan, dari Rp49,57

triliun pada 2023 menjadi 401,77 triliun pada 2024. Keseimbangan primer turut mengalami penurunan tajam, mencerminkan tekanan fiskal yang semakin besar. Untuk menutup defisit tersebut, pembiayaan anggaran meningkat pesat sebesar Rp428,81 triliun. Berdasarkan proyeksi pemerintah dalam RAPBN 2025, pendapatan negara meningkat menjadi sekitar Rp2.960 triliun. Sementara itu, belanja negara diperkirakan berada di kisaran Rp3.300 hingga Rp3.500 triliun. Defisit anggaran diproyeksikan tetap terjaga dalam batas aman, yakni 1,9% hingga 2,3% terhadap PDB. Untuk menutup defisit tersebut, kebutuhan pembiayaan diperkirakan sebesar Rp520 hingga Rp620 triliun.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), khususnya pada pos belanja negara Non Kementerian/Lembaga (Non K/L), turut dialokasikan untuk mendukung penyelenggaraan program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan perumahan masyarakat serta menjaga kesinambungan sektor konsumsi. Dukungan pemerintah terhadap program KPR dalam belanja Non K/L diwujudkan melalui berbagai skema pembiayaan, seperti subsidi perumahan, subsidi bunga, dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Pengalokasian anggaran tersebut ditujukan untuk memperluas akses masyarakat terhadap pembiayaan perumahan yang layak dan terjangkau, sekaligus berfungsi sebagai stimulus fiskal bagi pengembangan sektor properti dan industri terkait. Dengan demikian, kebijakan KPR yang dibiayai melalui belanja negara Non K/L tidak hanya diarahkan pada

pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen kebijakan fiskal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

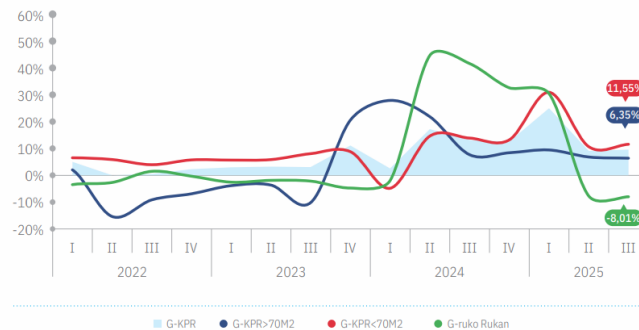


Gambar 1. 5 Belanja Negara

Sumber : (Kemenkeu, 2025)

Realisasi belanja negara pada pos Belanja Non Kementerian/Lembaga (Non K/L) memperlihatkan kecenderungan yang fluktuasi sepanjang periode pengamatan. Pada tahun 2023, realisasi belanja ini tercatat sebesar Rp884,28 triliun dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 hingga melebihi Rp1.000 triliun, yang mencerminkan semakin kuatnya kontribusi Belanja Non K/L dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah. Sementara itu, pada tahun 2025 penyerapan anggaran antar triwulan belum menunjukkan kestabilan, dengan realisasi sebesar Rp217,1 triliun pada Triwulan I, meningkat menjadi Rp314,4 triliun pada Triwulan II, kemudian menurun kembali menjadi Rp257,5 triliun pada Triwulan III. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penyesuaian dalam implementasi program dan kebijakan fiskal, sehingga perlu dicermati

mengingat peran strategis Belanja Non K/L dalam pembiayaan subsidi, kompensasi, dan perlindungan sosial yang berdampak langsung terhadap perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. 6 Perkembangan Pertumbuhan KPR di Jawa Tengah

Sumber : (B. Indonesia, 2025)

Perkembangan pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di Jawa Tengah selama periode triwulan I 2022 hingga triwulan III 2025 memperlihatkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan KPR masih relatif rendah dan bergerak pada kisaran negatif hingga positif terbatas, terutama pada segmen KPR dengan luas bangunan di atas 70 m². Memasuki tahun 2023, kinerja KPR mulai mengalami peningkatan secara bertahap, khususnya pada akhir tahun, seiring dengan naiknya permintaan pembiayaan di sektor perumahan. Pertumbuhan tertinggi tercatat pada tahun 2024, yang ditandai dengan peningkatan signifikan pada segmen kredit ruko dan rukan, serta menguatnya KPR rumah tinggal, terutama untuk rumah dengan luas bangunan di bawah 70 m² yang mencerminkan meningkatnya kebutuhan hunian masyarakat kelas menengah. Namun demikian, hingga

triwulan III tahun 2025, pertumbuhan KPR kembali menunjukkan perlambatan, dengan penurunan yang cukup tajam pada kredit ruko dan rukan, sementara KPR rumah tinggal tetap mencatatkan pertumbuhan positif meskipun dalam tingkat yang lebih moderat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dinamika permintaan perumahan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro serta prinsip kehati-hatian lembaga keuangan dalam penyaluran kredit.

Pemulihan ekonomi nasional yang diiringi dengan meningkatnya peran pembiayaan telah mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan akan hunian yang layak. Dari sudut pandang nasabah, keterbatasan kemampuan finansial untuk melakukan pembelian rumah secara tunai, khususnya di tengah tren kenaikan harga properti, menjadikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sebagai alternatif pembiayaan yang paling rasional. Skema pembayaran secara angsuran dengan jangka waktu yang relatif panjang memungkinkan nasabah menyesuaikan beban kewajiban pembayaran dengan tingkat pendapatan yang dimiliki, sehingga kepemilikan rumah tetap dapat direalisasikan tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan. Oleh karena itu, KPR tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar tempat tinggal, tetapi juga berperan dalam menjaga keberlanjutan konsumsi serta stabilitas kondisi keuangan rumah tangga.

Beberapa tahun terakhir, sektor perbankan mengalami perubahan signifikan dalam aktivitas penyaluran kredit, yang dipengaruhi oleh

dinamika global dan nasional. Bank-bank di Indonesia, baik konvensional maupun syariah, mulai kembali aktif menyalurkan kredit guna mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tren ini didorong oleh kondisi likuiditas kuat serta meningkatnya permintaan kredit dari sektor investasi, konsumsi, dan modal kerja. Menurut Labo *et al.* , (2023) Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu bentuk kredit konsumtif yang banyak diminati, khususnya oleh masyarakat usia produktif. Menurut Caniago *et al.* , (2025) hal ini disebabkan oleh tingginya harga properti yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga kepemilikan rumah secara tunai semakin sulit. Namun, KPR juga menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah beban finansial jangka Panjang yang berisiko menyebabkan kredit bermasalah, terutama saat kondisi ekonomi tidak stabil.

Menurut Simatupang *et al.*, (2021) pemberian fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada nasabah dilakukan melalui sejumlah prosedur yang bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian nasabah yang mengalami kredit macet pada fasilitas KPR tersebut. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah salah satu lembaga perbankan yang menyediakan layanan kredit konsumtif di sektor perumahan, yang disalurkan kepada nasabah melalui program Kredit Pemilikan Rumah

(KPR). Pengambilan keputusan untuk membeli rumah menjadi langkah penting dalam pengelolaan aset sekaligus pemenuhan kebutuhan tempat tinggal. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, permintaan terhadap hunian juga semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur & Abdullah (2025) menyatakan bahwa pendapatan nasabah merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kolektibilitas atau kelancaran pengembalian kredit. Di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif, kemampuan nasabah dalam membayar cicilan sangat dipengaruhi oleh kestabilan dan besarnya pendapatan yang dimiliki. Bank BTN Syariah menjalankan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penyaluran pembiayaan konsumtif. Umumnya, nasabah dengan pendapatan yang tinggi dan stabil memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan persetujuan atas pengajuan kreditnya. Menurut Wenni Wahyuandari (2024) sistem kredit mengharuskan adanya tingkat pendapatan yang memadai dari nasabah untuk menjamin kemampuan membayar angsuran dalam jangka panjang. Kebijakan ini secara tidak langsung memengaruhi pandangan masyarakat, di mana mereka cenderung mempertimbangkan besaran pendapatan yang dimiliki sebelum memutuskan untuk mengajukan kredit.

Jangka waktu pembiayaan juga menjadi faktor yang memengaruhi daya tarik suatu produk pembiayaan. Jangka waktu ini menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan kredit karena akan berpengaruh langsung terhadap besarnya angsuran bulanan yang harus dibayarkan.

Menurut Wenni Wahyuandari (2024) suku bunga berpotensi memengaruhi perubahan perilaku masyarakat dalam upaya kepemilikan rumah. Secara umum, semakin panjang jangka waktu yang ditetapkan, maka tingkat suku bunga yang dikenakan cenderung semakin tinggi. Pendapat Caniago *et al* ., (2025) semakin fleksibel dan sesuai jangka waktu pembiayaan yang ditawarkan bank dengan kemampuan finansial nasabah, maka semakin besar pula peluang nasabah untuk mengambil KPR syariah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hubungan antara pendapatan, loyalitas, dan jangka waktu dengan keputusan pengambilan kredit konsumtif menjadi hal yang krusial bagi Bank BTN Syariah dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan produk secara efektif.

Loyalitas nasabah terhadap Bank BTN Syariah juga merupakan aspek penting, terutama dalam menjaga keberlangsungan nasabah yang sudah ada serta mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Pendapat Suardika (2021) loyalitas merupakan sikap positif nasabah terhadap suatu produk, layanan, atau perusahaan, yang disertai dengan komitmen untuk terus melakukan pembelian serta menganjurkan produk atau layanan tersebut kepada orang lain. Menurut Wardani & Ari (2024) Suatu perusahaan dapat meraih keberhasilan jangka panjang apabila mampu membangun serta menjaga loyalitas nasabah secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil yang berbeda berdasarkan *research gap* mengenai Pendapatan nasabah, loyalitas nasabah, jangka waktu pembiayaan terhadap kredit konsumtif. Menurut

Wenni Wahyuandari (2024) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pengambilan kredit konsumtif. Hasil ini bertentangan dengan Setyaningsih *et al* ., (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengambilan kredit konsumtif. Menurut Ningtiyas *et al* ., (2020) menyatakan bahwa loyalitas nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit konsumtif. Menurut Caniago *et al* ., (2025) menyatakan bahwa jangka waktu berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit konsumtif. Hasil ini bertentangan dengan Pramesti & Hadi Utomo (2022) yang menyatakan bahwa jangka waktu tidak berpengaruh terhadap Keputusan pengambilan kredit konsumtif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kredit konsumtif, khususnya pada produk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama, yaitu pendapatan nasabah, jangka waktu pembiayaan dan loyalitas nasabah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif nasabah di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru?
2. Apakah jangka waktu pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif nasabah di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru?

3. Apakah loyalitas nasabah berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif nasabah di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru?
4. Apakah pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan kredit konsumtif nasabah di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan kredit konsumtif di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
2. Menganalisis pengaruh jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan kredit konsumtif di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
3. Menganalisis pengaruh loyalitas nasabah terhadap keputusan kredit konsumtif di KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
4. Menganalisis pengaruh pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah secara simultan terhadap keputusan kredit konsumtif KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan konsumtif, dengan fokus pada variabel pendapatan

nasabah, loyalitas nasabah, dan jangka waktu pembiayaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak manajemen Bank BTN Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam merumuskan kebijakan strategis terkait penyaluran pembiayaan konsumtif. Pemahaman terhadap pengaruh pendapatan nasabah, loyalitas nasabah, dan jangka waktu pembiayaan dapat membantu bank dalam menyusun strategi pemasaran yang tepat, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta meminimalkan risiko pembiayaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Consumer Behavior Theory* (Teori Perilaku Konsumen)

Consumer Behavior Theory merupakan suatu landasan konseptual yang digunakan untuk memahami proses pengambilan keputusan oleh individu atau kelompok dalam memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi suatu produk atau jasa guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Teori ini menekankan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak terbatas pada aspek ekonomi, melainkan juga mencakup faktor psikologis, sosial, dan budaya yang saling berinteraksi secara kompleks (Putri Nugraha *et al* ., 2021).

Perilaku konsumen melibatkan antara pikiran, dan Tindakan dalam proses konsumsi. Sifat perilaku ini cenderung dinamis karena pola pikir, emosi, dan perilaku konsumen dapat berubah seiring waktu dan situasi. Menurut pendapat Rahayu & Afrilliana (2021) perilaku konsumen dipahami sebagai kajian mengenai aktivitas konsumen dalam mencari, menggunakan, serta mengevaluasi produk dan jasa yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Keputusan konsumen dalam memanfaatkan produk jasa keuangan dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang persepsi manfaat, tingkat risiko, serta kemampuan ekonomi yang dimiliki (Ferianto, 2020). Tingkat pendapatan yang mencukupi memberikan rasa aman dan kepercayaan diri mengajukan kredit. Di sisi lain, jangka waktu kredit mempengaruhi persepsi kemudahan pembayaran cicilan. Selain itu, loyalitas terhadap institusi keuangan, yang umumnya terbentuk melalui pengalaman positif di masa lalu, menjadi faktor pendorong bagi konsumen untuk Kembali melakukan keputusan kredit secara berkelanjutan.

Consumer behavior theory, menjadi landasan teoritis yang *esensial* dalam menjelaskan proses pertimbangan yang dilakukan nasabah sebelum mengambil keputusan untuk mengakses kredit konsumtif, khususnya dalam bentuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah pemasukan yang diperoleh individu maupun kelompok dalam kurun waktu tertentu. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi konsumsi dan gaya hidup seseorang (Avianti, 2022). Pendapatan dapat bersifat aktif, seperti gaji dari pekerjaan, maupun pasif, seperti hasil sewa aset atau dividen saham.

Menurut Fitriana (2023) Pendapatan diartikan sebagai seluruh bentuk penerimaan yang berasal dari berbagai sumber ekonomi, baik yang diperoleh individu maupun perusahaan. Dalam konteks perbankan, pendapatan adalah kemampuan keuangan nasabah dalam memenuhi tanggung jawabnya, terutama yang berkaitan dengan pinjaman atau pembiayaan.

b. Penggolongan Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu (Fitriana, 2023) :

1. Gaji dan Upah

Imbalan yang diterima seseorang sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan untuk pihak lain, yang pembayarannya dapat dilakukan secara harian, mingguan, maupun bulanan.

2. Pendapatan usaha sendiri

Merupakan nilai bersih dari total hasil produksi setelah dikurangi berbagai biaya yang dibayarkan, dimana usaha tersebut dimiliki secara pribadi. Tenaga kerja yang digunakan berasal dari anggota keluarga sendiri, dan biaya seperti sewa modal serta pengeluaran lain umumnya tidak diperhitungkan secara *eksplisit*.

3. Pendapatan usaha lain

Merupakan jenis pendapatan yang diperoleh tanpa melibatkan tenaga kerja secara langsung, dan umumnya bersifat sebagai pendapatan tambahan.

3. Jangka Waktu

a. Pengertian Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan periode atau rentang waktu tertentu. Menurut Pratiwi (2023) Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu untuk pelunansannya, sesuai dengan kesepakatan antara pihak terkait. Periode tersebut dapat diklasifikasikan sebagai jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang, tergantung pada durasi waktu pengembalian pembiayaan yang telah ditetapkan. Maka, semakin panjang jangka waktu kredit yang diberikan, semakin besar pula potensi risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, bank cenderung menetapkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek.

Jangka waktu merupakan waktu jatuh tempo debitur dalam membayar seluruh nilai pinjaman (Sabu, 2021). Menentukan jangka waktu kredit secara tepat tidak hanya penting untuk menjaga kesehatan keuangan bank, tetapi juga membantu nasabah agar lebih mudah melunasi kewajibannya.

b. Klasifikasi Jangka Waktu

Jangka waktu pembiayaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu (Ritonga, 2021) :

1. Jangka pendek, yaitu yang mencakup periode kurang dari satu tahun atau maksimal satu tahun.
2. Jangka menengah, yaitu jangka waktu dengan durasi antara satu tahun hingga tiga tahun.
3. Jangka panjang, yaitu pembiayaan yang memiliki masa pelunasan lebih dari tiga tahun atau bahkan lima tahun.

4. Loyalitas nasabah

a. Pengertian Loyalitas

Loyalitas nasabah merupakan kondisi di mana seorang nasabah secara konsisten menggunakan produk atau layanan dari suatu perusahaan serta merekomendasikannya kepada orang lain karena merasa puas dan memiliki kepercayaan terhadap produk atau layanan tersebut. Menurut Azizah (2021) dalam upaya mewujudkan konsumen loyal, perusahaan perlu merancang strategi, seperti memperbaiki kualitas pelayanan dan kualitas produk serta memperkirakan letak pesaing dan besarnya peluang pasar. Hasil dari loyalitas memberikan manfaat jangka panjang dan kumulatif.

Merujuk pada pendapat Hasanah (2023) loyalitas dapat diartikan sebagai komitmen dari pelanggan untuk terus melakukan pemesanan atau pembelian ulang terhadap produk atau jasa yang menjadi pilihannya, sebagai bentuk sikap yang konsisten di masa mendatang, walaupun perilaku tersebut bisa dipengaruhi oleh situasi tertentu maupun aktivitas pemasaran. Loyalitas nasabah mencakup dua

komponen utama, yaitu kesetiaan dan perilaku konsumen dalam melakukan pembelian. Loyalitas nasabah juga memiliki implikasi ekonomi yang signifikan. Nasabah yang sudah loyal umumnya memerlukan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan upaya yang dibutuhkan untuk menarik nasabah baru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah

Berdasarkan pendapat Amelia (2023) beberapa faktor utama yang mempengaruhi loyalitas nasabah diantaranya :

1. Kualitas produk

Kualitas produk yang baik secara langsung berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan, dan apabila hal tersebut diterapkan secara konsisten kepada pelanggan, maka akan memperkuat tingkat kepuasan yang dirasakan oleh mereka.

2. Kualitas pelayanan

Pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan harus dilakukan secara profesional serta sesuai standar. Keunggulan dalam suatu produk jasa terletak pada karakteristik unik yang dimilikinya. Selain itu, kualitas layanan yang diberikan oleh pihak bank harus sesuai dengan harapan dan kebutuhan nasabah.

3. Emosional

Aspek emosional dalam konteks ini merujuk pada keyakinan yang dimiliki seseorang untuk dapat meningkatkan kualitas usahanya. Keyakinan tersebut menjadi pemicu munculnya ide-ide

kreatif yang berpotensi mendorong perkembangan dan kemajuan usaha.

4. Harga

Secara umum, konsumen cenderung menginginkan produk atau layanan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dalam hal ini, harga sering dipersepsikan sebagai konsekuensi dari kualitas. Artinya, harga yang tinggi dianggap sebagai hasil dari mutu produk yang unggul atau layanan yang diberikan secara optimal.

5. Biaya

Banyak pihak beranggapan bahwa perusahaan yang menginvestasikan dana besar dalam kegiatan promosi maupun produksi cenderung menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu memberikan kepuasan kepada konsumen. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk tersebut.

5. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif umumnya digunakan untuk membeli barang-barang bernilai tinggi yang bukan kebutuhan utama, seperti kendaraan pribadi (mobil dan motor), perangkat elektronik atau gadget, perabotan rumah tangga, dan sejenisnya. Menurut Adi Caksana & Wulandari (2021) kredit konsumtif merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan non-bank kepada nasabah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau dikonsumsi secara

langsung. Pembayaran angsuran atau cicilan kredit konsumtif berasal dari penghasilan atau gaji yang diterima oleh debitur.

Salah satu bentuk umum dari kredit konsumtif adalah Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk membantu dalam memiliki rumah tinggal, di mana pelunasannya dilakukan secara bertahap sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Wenni Wahyuandari (2024) masyarakat umumnya akan mempertimbangkan secara matang berbagai aspek, termasuk kemampuan finansial dan potensi risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Suprpto & Puryandani (2020)	Analisis pengaruh kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, dan pendidikan terhadap nasabah mengambil kredit produktif di Bank Jateng Capem Margasari	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 orang. c. Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>proporsional</i>	• Kualitas layanan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif.

			<i>random sampling.</i> d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	• Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif. • Suku bunga berpengaruh negative terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif.
2	Caniago <i>et al.</i> , (2025)	Analisis pengaruh pendapatan, suku bunga, dan jangka waktu, pembayaran kredit terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pada Bank Syariah	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 orang. c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini <i>purposive sampling.</i> d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	• Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengambil KPR. • Suku bunga berpengaruh pada preferensi nasabah. • Jangka waktu berpengaruh signifikan.
3	Ningtiyas <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh tingkat suku bunga, kualitas pelayanan dan loyalitas nasabah terhadap keputusan pengambilan kredit KSP XX	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang.	• Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.

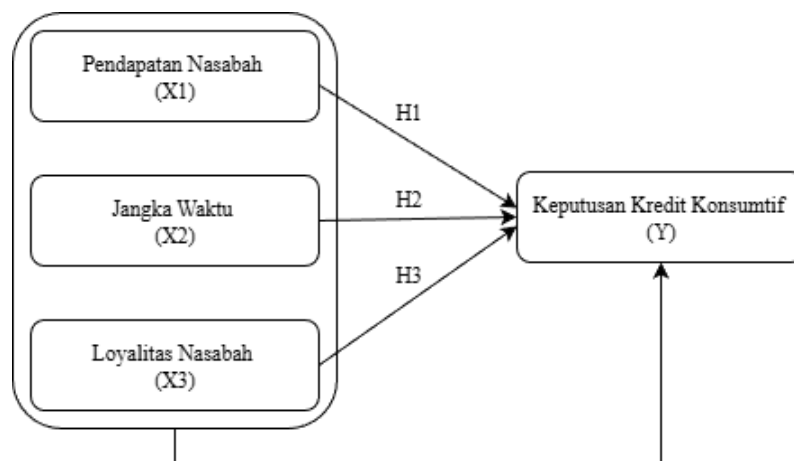
			c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini <i>simple random sampling</i>. d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda.	• Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. • Loyalitas berpengaruh terhadap pengambilan kredit.
4	Adi Caksana & Wulandari (2021)	Faktor faktor yang mempengaruhi keputusan kredit konsumtif pada aparatur sipil negara Kecamatan Lumajang	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini 86 orang. c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini <i>simple random sampling</i>. d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda.	• Literasi keuangan dan sifat materialism berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. • Jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.
5	harahap rifqah (2022)	Pengaruh jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman terhadap besarnya kredit macet	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Populasi dalam penelitian ini 263 orang. c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling	Jangka waktu, suku bunga, dan jaminan pinjaman berpengaruh terhadap kredit macet.

			d. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	
--	--	--	---	--

Sumber: Data disusun, 2025

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan studi penelitian terdahulu serta kajian teori, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Disusun oleh peneliti, 2025

Sesuai dengan model kerangka diatas, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

X1 = Pendapat nasabah

X2 = Jangka waktu

X3 = Loyalitas nasabah

Y = Keputusan kredit konsumtif

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian Pratiwi (2023) Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis menjadi dasar untuk menentukan arah analisis data serta pengujian hubungan antar variable. Hipotesis bersifat *prediktif* dan akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian yang sistematis.

1. Pendapatan Terhadap Keputusan Kredit Konsumtif

Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan seseorang, termasuk dalam pengambilan keputusan terhadap kredit konsumtif seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Individu dengan pendapatan yang stabil dan mencukupi umumnya memiliki keyakinan lebih tinggi dalam memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas kredit jangka Panjang. Dalam proses pengambilan keputusan KPR, pandangan terhadap kestabilan dan kecukupan pendapatan berfungsi sebagai landasan utama dalam mengevaluasi tingkat risiko, kenyamanan finansial, serta kecocokan jangka waktu kredit dengan keadaan ekonomi keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Avianti (2022) Pendapatan merupakan jumlah pemasukan yang diperoleh oleh individu atau kelompok dalam kurun waktu tertentu. Tinggi rendahnya pendapatan tersebut dapat

memengaruhi pola konsumsi serta gaya hidup seseorang.

Keterkaitan hal ini dapat dijelaskan melalui *Consumer behavior theory*, yang berfokus pada cara individu menentukan keputusan pembelian dengan mempertimbangkan preferensi pribadi, keterbatasan anggaran, serta persepsi terhadap manfaat dan risiko yang mungkin timbul. Dalam kerangka teori ini, konsumen diasumsikan bersikap rasional dalam mengevaluasi berbagai alternatif, lalu memilih pilihan yang dirasa paling optimal berdasarkan nilai guna yang dapat diperoleh dari sumber daya yang dimiliki, termasuk pendapatan. Maka dari itu, keputusan untuk mengambil KPR tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akan hunian, tetapi juga mencerminkan perilaku konsumsi jangka panjang yang mempertimbangkan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran rutin.

Menurut hasil penelitian Wenni Wahyuandari (2024) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar pula kemungkinan nasabah merasa mampu untuk menanggung beban angsuran bulanan, termasuk bunga dan biaya tambahan lainnya. Sebaliknya, pendapatan yang tidak pasti atau fluktuatif dapat menimbulkan keraguan dan mengurangi keinginan untuk mengakses kredit jangka panjang, seperti KPR. Temuan ini diperkuat oleh studi Caniago *et al* ., (2025) bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan Kredit Pemilikan Rumah

(KPR). Kedua temuan ini mendukung hipotesis bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan kredit konsumtif, khususnya dalam konteks Kredit Pemilikan Rumah.

H1 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan Kredit Konsumtif

2. Jangka Waktu terhadap Keputusan Kredit Konsumtif

Jangka waktu merupakan salah satu faktor krusial yang dipertimbangkan oleh konsumen saat mengambil keputusan dalam kredit konsumtif. Menurut Pramesti & Hadi Utomo (2022) durasi tenor kredit akan memengaruhi besarnya cicilan bulanan yang harus dibayarkan. Umumnya, konsumen akan memilih jangka waktu kredit yang sejalan dengan kemampuan finansial dan perencanaan keuangan jangka panjang mereka.

Hubungan ini dapat dijelaskan melalui *Consumer behavior theory*, yang menyatakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan pembelian, individu akan mempertimbangkan keuntungan dan potensi risiko dari setiap pilihan yang tersedia. Konsumen bersifat rasional dan akan memilih skema kredit yang paling sesuai dengan kondisi keuangan mereka dan mampu memberikan rasa aman serta kepuasan secara finansial. Oleh karena itu, pilihan terhadap jangka waktu kredit mencerminkan pola perilaku konsumsi yang dipengaruhi tidak hanya oleh tingkat pendapatan, tetapi juga oleh persepsi terhadap risiko,

kemampuan dalam mengelola keuangan, serta rencana keuangan jangka panjang yang dimiliki.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Caniago *et al* ., (2025) bahwa jangka waktu berpengaruh positif terhadap keputusan keputusan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan, menurut harahap rifqah (2022) jangka waktu berpengaruh positif terhadap kredit macet. Dengan demikian, fleksibilitas dan penyesuaian terhadap jangka waktu menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi keputusan pengajuan kredit.

H2 : Jangka waktu berpengaruh terhadap keputusan Kredit Konsumtif

3. Loyalitas nasabah terhadap Keputusan kredit konsumtif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amelia (2023) Loyalitas adalah sikap atau bentuk kesetiaan yang ditunjukkan oleh pelanggan atau nasabah terhadap produk atau layanan yang mereka gunakan dari suatu penyedia barang atau jasa. Loyalitas nasabah merupakan wujud dari komitmen jangka panjang terhadap institusi keuangan, yang tercermin melalui rasa percaya, kepuasan, serta keinginan untuk terus memanfaatkan produk atau layanan yang ditawarkan. Pengalaman positif yang diperoleh nasabah mampu menumbuhkan rasa nyaman dan membangun kepercayaan untuk melakukan transaksi berskala besar dan jangka panjang, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yang memerlukan tanggung jawab keuangan dalam jangka waktu lama. Oleh

karena itu, loyalitas tidak hanya mempererat hubungan emosional antara nasabah dan lembaga keuangan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam memperkuat keyakinan saat mengambil keputusan keuangan.

Hubungan ini dapat dianalisis melalui *consumer behavior theory*, yang mengemukakan bahwa keputusan konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu seperti sikap, pengalaman, dan persepsi, maupun dari luar seperti reputasi merek dan mutu pelayanan. Melalui pendekatan perilaku konsumen yang bersifat *holistik*, loyalitas nasabah dipahami sebagai hasil dari interaksi yang kompleks antara persepsi nilai, pengalaman pribadi dalam menggunakan layanan, dan tingkat kepuasan yang konsisten. Dalam konteks kredit konsumtif seperti KPR, loyalitas berperan penting dalam mendorong nasabah untuk tetap mempercayakan pembiayaan mereka pada bank yang sama, karena adanya keyakinan terhadap kredibilitas institusi, kemudahan prosedur, serta kualitas hubungan yang telah terbangun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtiyas *et al* ., (2020) loyalitas berpengaruh positif terhadap pengambilan kredit. Hal ini berarti bahwa semakin loyal seorang nasabah, maka keputusan pengambilan kredit juga akan meningkat. Dengan demikian, pendapat

tersebut mendukung hipotesis loyalitas nasabah berpengaruh terhadap keputusan kredit.

H3 : Loyalitas nasabah berpengaruh terhadap keputusan Kredit konsumtif

4. Pendapatan, Jangka waktu, dan Loyalitas nasabah terhadap Keputusan kredit konsumtif

Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk menguji pengaruh pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah terhadap keputusan kredit konsumtif. Keputusan nasabah dalam mengambil kredit konsumtif merupakan hasil dari pertimbangan berbagai faktor yang saling berkaitan, tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah. Pendapatan nasabah berperan sebagai indikator kemampuan finansial dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran secara berkelanjutan selama masa kredit, sedangkan jangka waktu kredit menentukan besarnya angsuran yang harus dibayarkan setiap periode. Jangka waktu yang lebih panjang cenderung menghasilkan cicilan yang lebih ringan, namun meningkatkan total biaya kredit yang harus ditanggung oleh nasabah, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan kredit konsumtif.

Selain faktor finansial, loyalitas nasabah juga berperan dalam memengaruhi keputusan kredit konsumtif. Loyalitas mencerminkan tingkat kepercayaan, kepuasan, serta pengalaman positif nasabah terhadap produk dan layanan lembaga keuangan. Nasabah dengan

tingkat loyalitas yang tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam menggunakan kembali produk kredit yang ditawarkan. Dengan demikian, pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah saling melengkapi dan secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit konsumtif.

Hipotesis ini didasarkan pada *Consumer Behavior Theory* yang menyatakan bahwa keputusan konsumen merupakan hasil dari proses evaluasi berbagai faktor internal dan eksternal sebelum menggunakan suatu produk atau jasa. Dalam konteks kredit konsumtif, keputusan nasabah dipengaruhi oleh pertimbangan rasional terkait kemampuan finansial, seperti tingkat pendapatan dan jangka waktu kredit, serta faktor psikologis yang terbentuk dari pengalaman dan interaksi sebelumnya dengan lembaga keuangan. Pendapatan mencerminkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran secara berkelanjutan, sedangkan jangka waktu kredit berkaitan dengan pertimbangan biaya dan manfaat yang akan ditanggung selama masa kredit. Di samping itu, loyalitas nasabah mencerminkan sikap, kepercayaan, dan pengalaman positif yang memengaruhi keyakinan nasabah dalam mengambil keputusan kredit. Dengan demikian, berdasarkan *Consumer Behavior Theory*, keputusan kredit konsumtif merupakan hasil interaksi antara kemampuan finansial, pertimbangan biaya dan manfaat, serta sikap dan kepercayaan nasabah, sehingga pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah

secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif.

H4 : Pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Kredit konsumtif

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah terhadap keputusan kredit konsumtif pada nasabah KCPS Bank BTN Syariah Solobaru. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif pada nasabah KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
2. Jangka waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif pada nasabah KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
3. Loyalitas nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif pada nasabah KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.
4. Pendapatan, jangka waktu, dan loyalitas nasabah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan kredit konsumtif pada nasabah KCPS Bank BTN Syariah Solobaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga keuangan (KCPS Bank BTN Syariah

Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan dan loyalitas nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif, KCPS Bank BTN Syariah Solobaru disarankan untuk terus memperkuat analisis pendapatan calon nasabah sebagai dasar utama dalam penilaian kelayakan kredit. Di samping itu, bank perlu meningkatkan strategi dalam membangun dan menjaga loyalitas nasabah melalui peningkatan kualitas pelayanan, transparansi informasi pembiayaan, serta pemberian kemudahan dan kenyamanan dalam proses pengajuan kredit. Meskipun variabel jangka waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit konsumtif, bank tetap disarankan untuk menyediakan variasi jangka waktu pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan finansial nasabah guna meminimalkan risiko kredit.

2. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan mampu mempertimbangkan tingkat pendapatan yang dimiliki secara cermat sebelum mengambil keputusan kredit konsumtif, sehingga kewajiban pembayaran angsuran dapat dipenuhi secara berkelanjutan. Selain itu, nasabah juga disarankan untuk mempertimbangkan jangka waktu pembiayaan secara rasional dengan memperhatikan total beban biaya kredit yang akan ditanggung dalam jangka panjang, agar keputusan kredit yang diambil tidak menimbulkan permasalahan keuangan di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan kredit konsumtif, seperti tingkat suku bunga atau margin pembiayaan, kualitas pelayanan, persepsi risiko, dan literasi keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif serta dapat digeneralisasikan pada lembaga keuangan dan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Caksana, R., & Wulandari, D. (2021). Faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit konsumtif pada aparat sipil negara Kecamatan Lumajang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9), 889–905. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p889-905>
- Amelia, R. (2023). Pengaruh loyalitas dan kepercayaan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk mudharabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Pinrang. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/prooes
- Avianti, R. I. (2022). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Pelayanan, dan Pemasaran Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 252–266. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3216>
- Azizah, N. I. (2021). Hubungan loyalitas konsumen dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pengguna E-Commerce.
- Caniago, A. S., Mursid, C. M., & Aulia, M. (2025). Analisis pengaruh pendapatan, suku bunga, dan jangka waktu pembayaran kredit terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank Syariah. *UIN Raden Fatah Palembang*, 5(Maret), 1–10.
- Departemen Komunikasi, B. I. (2024). *Survei Perbankan Triwulan III 2024: Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2623024.aspx#:~:text=Hal ini tecermin dari nilai, pada website Bank Indonesia.
- Elyghasyah, A. (2024). Pengaruh kualitas layanan, prosedur pinjaman, dan persepsi harga terhadap keputusan nasabah dengan kepuasan nasabah sebagai variable intervening dalam melakukan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ferianto, A. (2020). Pengaruh Destination Image, Perceived Value dan Service Convenience terhadap Behavioral Intention melalui Satisfaction (Studi Pada Pengunjung Objek Wisata Sri Gunung Kabupaten Batang). In *Jurnal Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1).
- Fitriana, D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam

- Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon (Issue Februari). UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- harahap rifqah. (2022). Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Pinjaman Terhadap Besarnya Kredit Macet. *Akuntansi Prima*, 4 no.(1), 73–80.
- Hasanah, U. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan karyawan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap loyalitas nasabah pada Bank BRI Cabang unit Monta Kabupaten Dompu. 1–58.
- Indonesia, B. (2025). Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah. November. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Jawa-Tengah-November-2025.aspx>
- Indonesia, K. K. R. (2024). APBNKITA 2024 Kinerja dan Fakta. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–98. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Kemenkeu. (2025). *APBNKiTA Triwulan III 2025*.
- Keuangan, O. J. (2024). Statistik Perbankan Syariah. March.
- Labo, I. A., Sonjaya, Y., & Muslim, M. (2023). Pengaruh Kredit Konsumtif terhadap Tingkat Likuiditas Bank. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 512–524.
- Lindra, K. farellia putri, Surahmah, & Islam, M. R. (2023). Sistem Ekonomi Global Serta Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Hukum Ekonomi Islam M. *Calestial Law Journal*, 1(2), 1–23. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y><https://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y><https://antigo.mdr.gov.br/saneamento/prooes>
- Masruroh, H. (2019). Pengaruh Gaya hidup, Uang Muka, Harga, Dan Jangka Waktu Angsuran Terhadap Minat Pembiayaan Kepemilikan Sepeda Motor (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kelurahan Wates Kacamatan Ngaliyan). *Dk*, 1–153.
- Ningtiyas, S. I., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Loyalitas Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit KSP XX. *Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 309–317.
- Nur, M., & Abdullah, F. (2025). Pengaruh Karakter dan Pendapatan Nasabah terhadap Kolektibilitas Kredit pada Produk Kreatif di Perumda BPR. 4(2), 244–250.
- Pramesti, D. F., & Hadi Utomo, S. (2022). Analisis suku bunga, jangka waktu

- kredit, dan kemudahan kredit terhadap keputusan kredit UMKM. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 376–385. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.10998>
- Pramesti, D. F., & Utomo, S. H. (2022). Analisis suku bunga, jangka waktu kredit, dan kemudahan kredit terhadap keputusan kredit UMKM Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 2(5), 578–589. <https://doi.org/10.17977/um066v2i52022p578-589>
- Pratiwi, R. (2023). Pengaruh modal usaha, jangka waktu, pengawasan, dan akad pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil menenga (Studi pada PT. Bank Aceh Cabang Sabang). In *Aleph* (Vol. 87, Issue 1,2). <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/prooes
- Putri Nugraha, J., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Rosmawati, Fathihani, Johannes, R., Kristia, Batin, M., Jati Lestari, W., & Khatimah, HusnilFatima Beribe, M. (2021). *Perilaku Konsumen Teori*.
- Rahayu, S., & Afrilliana, N. (2021). *Buku Ajar Perilaku Konsumen*.
- Ritonga, U. S. (2021). *Pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah*.
- Sabu, S. M. J. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(6), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563437>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Setyaningsih, F., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Pembiayaan Kredit Cepat Aman (Kca) Pt. Pegadaian Cabang Kopang, Lombok Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 54–67. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.386>
- Simatupang, A., Yanti, E. R., & Mardila, N. (2021). Manajemen Kredit Pemilikan Rumah Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *AdBispreneur*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.28185>
- Suardika, K. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Memakai Kartu Kredit Pada Pt. Bank Negara Indonesia 46 tbk. Cabang Singaraja. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 12(1), 12–24.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, CV (Issue April).

- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Suprpto, E., & Puryandani, S. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif Di Bank Jateng Capem Margasari. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 73–79. <https://doi.org/10.35829/magisma.v1i1.71>
- Untari, P. H. (2024). *BI Laporkan Pertumbuhan Kredit 2024 Capai 10,39% YoY, Sesuai Prediksi.* Finansial Bisnis. <https://finansial.bisnis.com/read/20250115/90/1831918/bi-laporkan-pertumbuhan-kredit-2024-capai-1039-yoy-sesuai-prediksi>
- Wardani, A. K., & Ari, S. (2024). Pengaruh kemudahan transaksi, kepercayaan pelanggan, dan keamanan terhadap loyalitas pelanggan pengguna E-Wallet Dana pada Gen-Z di Soloraya. *Jurnal Real Riset*, 6(1), 79–91. <https://doi.org/10.47647/jrr>
- Wenni Wahyuandari, N. T. W. (2024). Pengaruh pendapatan dan suku bunga terhadap keputusan pengambilan Kredit Pemilikan Rumah. 4, 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

KUISONER PENELITIAN

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kredit Konsumtif Bank BTN Syariah Solobaru

DATA RESPONDEN

Nama : _____

Email/No Hp : _____

Jenis Kelamin : Perempuan ☐ Laki-laki ☐

Alamat : _____

Kecamatan : _____

Baki	☐	Mojolaban	☐
Bendosari	☐	Nguter	☐
Bulu	☐	Polokarto	☐
Gatak	☐	Sukoharjo	☐
Grogol	☐	Tawang Sari	☐
Kartasura	☐	Weru	☐

Kabupaten : _____

Pekerjaan:

PNS	☐	Wirausaha	☐
Karyawan Swasta	☐	Lainnya	
Karyawan BUMN	☐		

Penghasilan setiap bulan :

☐ < Rp 1.000.000	☐	☐ > Rp 6.000.000	☐
☐ Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	☐		
☐ Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000	☐		

Pendidikan terakhir :

SD	☐	SMA/K	☐
SMP	☐	Perguruan Tinggi	☐

Bentuk pembiayaan yang saat ini anda ambil :

Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR)	☐	Pembiayaan Konsumtif (Multimanfaat, Multijasa)	☐
------------------------------------	--------------------------	--	--------------------------

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini. Gunakan skala likert dengan keterangan di bawah ini :

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Pendapatan (X1)					
1	Saya memilih pembiayaan KPR di BTN Syariah Solobaru karena saya memiliki penghasilan tetap dari pekerjaan saya.				
2	Penghasilan yang saya terima satu bulan cukup untuk untuk memenuhi kewajiban pembayaran angsuran KPR di BTN Syariah.				
3	Dengan pendapatan saya saat ini, saya yakin mampu melunasi seluruh cicilan KPR di BTN Syariah Solobaru sampai masa pembiayaan selesai.				
4	Saya memiliki penghasilan tambahan di luar pekerjaan utama yang digunakan untuk mendukung pembayaran KPR di BTN Syariah Solobaru.				
5	Saya menjalankan usaha sampingan selain pekerjaan utama, sehingga saya merasa mampu mengajukan pembiayaan KPR di BTN Syariah Solobaru.				

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Jangka Waktu (X2)					
1	Saya membayar angsuran KPR secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
2	Jangka waktu pembiayaan KPR yang saya ambil tidak memberatkan kondisi keuangan saya.				
3	Jangka waktu pembayaran KPR yang saya pilih sudah sesuai dengan harapan saya.				
4	Tenor angsuran KPR yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan finansial dan kebutuhan saya.				
5	Sistem pembayaran angsuran KPR yang ditawarkan sesuai dengan kondisi keuangan saya.				

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Loyalitas Nasabah (X3)					
1	Saya berencana untuk terus menggunakan layanan pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah Solobaru secara berkelanjutan.				
2	Saya bersedia menggunakan produk pembiayaan lain yang ditawarkan oleh Bank BTN Syariah Solobaru selain KPR.				
3	Saya akan merekomendasikan Bank BTN Syariah kepada teman, keluarga, atau kerabat yang ingin mengajukan KPR.				
4	Saya merasa puas dengan pelayanan dan produk KPR di Bank BTN Syariah sehingga tidak tertarik pada penawaran serupa bank lain.				
5	Fasilitas pembiayaan yang tersedia di Bank BTN Syariah Solobaru cukup lengkap sehingga saya berminat untuk kembali menggunakan jasanya.				

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Keputusan Nasabah (Y)					
1	Saya memastikan bahwa pengajuan pembiayaan KPR yang saya lakukan sesuai dengan kebutuhan tempat tinggal saya.				
2	Saya memperoleh informasi mengenai produk KPR Bank BTN Syariah Solobaru dari berbagai sumber sebelum memutuskan untuk mengajukan kredit.				
3	Saya merasa yakin dengan keputusan yang saya ambil untuk mengajukan pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah Solobaru.				
4	Saya percaya bahwa saya telah memilih fasilitas KPR terbaik yang ditawarkan				

	oleh Bank BTN Syariah di masa mendatang.				
5	Saya memiliki keinginan untuk kembali mengajukan pembiayaan di Bank BTN Syariah Solobaru di masa mendatang.				